

RINGKASAN

KUALITAS SEMEN SEGAR SAPI PEJANTAN SIMMENTAL PADA MUSIM YANG BERBEDA DI BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG. Anne Khairunissa. C31221206. 2022, 32 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Budi Utomo, S.Pt, M.P (Dosen Pembimbing).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perbedaan musim terhadap kualitas semen segar sapi pejantan Simmental di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang. Faktor musim diduga dapat mempengaruhi parameter semen seperti volume, pH, warna, konsistensi, motilitas massa, gerak massa, serta konsentrasi spermatozoa. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari BIB Lembang pada bulan Juli, November, dan Desember. Metode penelitian menggunakan pendekatan non-eksperimental dengan analisis data menggunakan independent sample T-test melalui program IBM SPSS Statistics 25. Pemeriksaan semen dilakukan secara makroskopis (volume, warna, konsistensi, pH) dan mikroskopis (gerak massa, motilitas, konsentrasi spermatozoa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, kualitas semen sapi Simmental pada musim hujan maupun musim kemarau masih dalam kisaran normal. Volume semen cenderung lebih tinggi pada musim kemarau, sedangkan pada musim hujan terjadi sedikit penurunan, yang diduga disebabkan oleh rendahnya intensitas cahaya yang mempengaruhi produksi hormon FSH. Warna semen pada kedua musim tetap konsisten berwarna putih susu, menandakan kualitas normal. Nilai pH semen juga berada dalam kisaran normal 6,4 – 7,8, yang sesuai dengan standar kualitas semen sapi. Konsistensi semen pada kedua musim rata-rata menunjukkan tingkat kekentalan sedang. Secara mikroskopis, gerak massa menunjukkan sedikit penurunan saat musim hujan, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh suhu lingkungan dan kelembapan yang lebih tinggi. Motilitas spermatozoa menunjukkan hasil yang tetap baik pada kedua musim, walaupun persentasenya sedikit lebih tinggi pada musim kemarau. Begitu pula dengan konsentrasi spermatozoa yang masih dalam batas normal dan memenuhi syarat keberhasilan inseminasi buatan. Dari penelitian ini disarankan agar dilakukan evaluasi kualitas semen secara berkala di setiap musim untuk mencegah penurunan kualitas yang dapat mempengaruhi keberhasilan program inseminasi buatan.